

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pola komunikasi STUPALA Dalam Pemahaman Melestarikan Alam Di SMA Pasundan 8 Bandung di tentukan dari adanya arus pesan, proses, dan hambatan. Pola komunikasi organisasi yang terjadi antara sesama anggota STUPALA yang bertujuan agar pemahaman melestarikan alam tercapai. Pada pola komunikasi STUPALA yang terjadi menggunakan pola bintang (star) dimana setiap anggota dapat berkomunikasi dengan semua anggota kelompok yang lain, semua saluran tidak terpusatpada satu orang pemimpin. Pola ini juga paling memberikan kepuasan kepada anggota-anggotanya, dan yang paling cepat menyelesaikan tugas bila tugas berkenaan dengan masalah yang sukar. Dimana pada penyampaian materi mengenai pemahaman melestarikan alam dapat di lakukan oleh anggota lain dan juga mendatangkan pemateri dari organisasi luar. Meninjau pola komunikasi yang di lakukan antar anggota dalam pemahaman melestarikan alam, maka dapat di simpulkan sebag berikut:

Arus pesan yang di lakukan oleh ketua anggota kepada anggota lainnya memberikan kenyamanan dimana setelah materi yang di berikan aka nada evaluasi materi agar setiap anggota dapat memahami maksud dan tujuan dari materi yang sudah di berikan. Calon anggota pun jika memiliki ide ataupun gagasan mengenai materi agar tidak jenuh dapatr memberikan idenya kepada ketua. Arus pesan yang terjadi di organisasi STUPALA yaitu Arus komunikasi vertikal yaitu arus

komunikasi yang terjadi dari atas ke bawah (*downward communication*), dan terdapat pula arus komunikasi bawah ke atas (*upward communication*). *Downward communication* yaitu komunikasi yang berlangsung dari ketua kepada bawahannya dan calon anggota. *Upward communication* yaitu komunikasi yang terjadi ketika bawahan mengirim pesan kepada atasannya. Ketika calon anggota memiliki ide atau gagasan mengenai materi agar tidak jenuh karena materi yang di laksanakan di dalam kelas.

Pada tahap proses komunikasi pemahaman melestarikan alam dan lingkungan oleh setiap anggota dapat tersampaikan dengan baik, karena di berikan materi kelas oleh ketua dengan anggota maupun calon anggota bahkan sebaliknya calon anggota bisa memberikan usul untuk melakukan kegiatan alam kepada ketua. Untuk setiap anggota penuh cukup di pahami pemahaman melestarikan alam dan lingkungan, sedangkan untuk calon anggota oleh para senior di beri rasa penasaran akan berkegiatan di alam itu seperti apa, lalu setelah muncul rasa penasaran dari calon anggota, lalu di tanamkan rasa kepedulian untuk melestarikan alam.

Pada berikutnya hambatan yang terjadi pada organisasi STUPALA adalah permasalahan jadwal materi dengan tugas yang di berikan oleh guru, dimana Ketika ada tugas yang harus di selesaikan para anggota izin untuk tidak menghadiri kegiatan materi kelas, tetapi anggota masih dapat di berikan dengan mengikuti hasil evaluasi materi. Ada juga kesulitan dari materi yang terlalu berat untuk di pahami ada beberapa anggota yang sulit untuk memahami dari materi yang di berikan, itu pun dapat di diskusikan dengan sesama anggota lainnya setelah materi.

Pola komunikasi yang terjadi antar anggota yaitu pola *Bridge*, dimana individu berfungsi saling memberi informasi diantara kelompok- kelompok. Memberikan informasi kepada semua Koordinator bidang, jadi semua Koordinator bidang dan anggota saling memberikan informasi di dalam organisasi. Dimana bagian dalam anggota STUPALA memlikir peranan di setiap bidangnya.

5.2 Saran

Setelah penulis menyelesaikan pembahasan pada skripsi, maka pada Bab penutupan penulis menyimpulkan saran sesuai dengan hasil pengamatan dalam membahas skripsi ini

5.2.1 Saran bagi STUPALA

1. Pada tahap arus komunikasi calon anggota harus bisa sering memberikan saran agar setiap kegiatan yang di berikan berjalan lancar
2. Pada tahap proses anggota penuh bisa lebih merangkul dan mendekatkan kepada calon anggota
3. Pada tahap hambatan tugas dan jadwwal sebisa mungkin *flexibel* agar semua anggota dapat mengikuti kegiatannya. Dan untuk materi yang di berikan kepada calon anggota untuk di batasi kesulitannya karena untuk batasan anak sekolah.

5.2.2 Saran peneliti untuk selanjutnya

1. Kepada peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, harus lebih mendalam lagi tentang pembahasan mengenai Pola Komunikasi Organisasi

STUPALA Mengenai Pemahaman Melestarikan Alam dan Lingkungan, kemudian peneliti selanjutnya juga harus mengerti dahulu apa itu STUPALA dengan kata lain peneliti selanjutnya harus memahami dahulu objek yang akan di teliti.

2. Hasil Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam program studi ilmu komunikasi bidang kehumasan.
3. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutna, disarankan untuk membaca dan mencari referensi lain lebih banyak sehingga dapat hasil penelitian yang baik dan memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.